

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan atau penggunaan tertentu.<sup>1</sup> Penelitian ini dapat mencakup metode berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian (*field research*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami sepenuhnya fenomena yang dialami subjek melalui deskripsi dan penggunaan berbagai metode alami.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah cara menggambarkan, menjelaskan dan menjawab pertanyaan tentang fenomena dan kejadian.

Dalam hal ini, perlu dijelaskan mengapa peneliti menggunakan jenis penelitian tersebut. Peneliti menggunakan penelitian lapangan kualitatif *field research* karena pertanyaan yang diajukan bersifat kompleks dan signifikan. Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan sifat ingin tahu siswa, dalam meningkatkan sifat ingin tahu siswa, faktor pendukung dan penghambat serta solusi dalam membangun karakter rasa ingin tahu siswa pada waktu pembelajaran IPAS kelas IV di MIN 1 Demak. Data studi kasus ini diperoleh melalui kepala sekolah, wali kelas dan siswa kelas IV MIN 1 Demak.

#### B. Setting Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Daerah atau tempat dimana subjek atau objek penelitian akan diteliti disebut dengan lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Demak yang beralamat di Jalan K. Dahir Wonoketingal, Kec. Karanganyar, Kab. Demak, berkode pos 59582 dengan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016).3.

<sup>2</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

status sekolah Negeri dan berakreditasi A. Alasan pengambilan tempat ini adalah karena MIN 1 Demak memiliki akreditasi A dan berdasarkan pengamatan sementara yang sudah dilakukan peneliti, para guru di MIN 1 Demak sangat baik dan mengayomi peserta didiknya.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian dalam skripsi ini di mulai pelaksanaannya pada Bulan November 2022 sampai berakhirnya masa penelitian hingga mendapatkan semua data-data yang diperlukan.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang informasinya dikumpulkan untuk mendapatkan informasi penelitian.<sup>3</sup> Topik pada penelitian ini yaitu kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga, guru kelas IV di MIN 1 Demak yang menjadi fasilitator bagi peserta didik, dan peserta didik kelas III yang diampu. Tujuannya untuk memperoleh informasi berupa dokumentasi, data dan wawancara tentang peran guru kelas sebagai fasilitator untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa tentang pembelajaran IPAS di kelas IV MIN 1 Demak.

## D. Sumber Data

Sumber data adalah asal data. Data kepentingan adalah bukti yang diperoleh atau diidentifikasi dari sebuah penelitian.<sup>4</sup> Berikut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Sumber Langsung atau Primer

Sumber data yang digolongkan sebagai sumber data primer adalah segala bentuk data yang langsung tersedia bagi pengumpul data atau peneliti.<sup>5</sup> Dengan kata lain, peneliti menerima data langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara

---

<sup>3</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)* (Sukabumi: Jejak, 2017), 152.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 193.

<sup>5</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016), 308.

dengan subjek penelitian yaitu guru kelas IV MIN 1 Demak.

## 2. Sumber Tidak Langsung atau Sekunder

Sumber data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti.<sup>6</sup> Dengan kata lain, peneliti tidak memperoleh data secara langsung dari subjek penelitian, melainkan melalui sumber lain di luar subjek. Dalam penelitian ini, sumber informasi tidak langsung yang peneliti peroleh bisa juga berasal dari wawancara dengan siswa dan kepala sekolah, jika berasal dari observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

## E. Teknik Pengambilan Sampling

Sampling adalah pengambilan sebagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili nilai atau sifat seluruh populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel data dengan implikasi yang berbeda. Misalnya penelitian untuk mengetahui pendapat guru tentang peran guru sebagai fasilitator di MIN1 Demak, sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dimulai dengan jumlah kecil namun secara bertahap berkembang menjadi jumlah yang besar. Penentuan sampel terjadi<sup>7</sup> dalam penelitian kualitatif dilakukan pada peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Karena peneliti berkeyakinan bahwa sampel yang diambil dapat memberikan informasi tentang masalah yang diselidiki. Dalam sampel *purposive* ini, peneliti meneliti guru kelas dan siswa kelas IV di MIN 1 Demak bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru kelas sebagai fasilitator dalam

---

<sup>6</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016), 309.

<sup>7</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016), 300.

meningkatkan karakter rasa ingin tahu peserta didik pada proses pembelajaran IPAS kelas IV di MIN 1 Demak.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*).<sup>8</sup> Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik mengamati dan merekam fenomena yang dipelajari secara sistematis.<sup>9</sup> Pengamat menggunakan teknik ini untuk melihat dan mengamati peran guru kelas sebagai fasilitator dalam meningkatkan karakter rasa ingin tahu peserta didik dalam proses pembelajaran IPAS kelas IV di MIN 1 Demak. Teknik observasi dilakukan dengan cara peneliti datang dan mengamati peran guru kelas sebagai fasilitator dan karakter rasa ingin tahu peserta didik pada proses pembelajaran IPAS. Pengamatan dilakukan oleh peneliti di lingkungan sekolah.

### 2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah pembicaraan dalam konferensi yang menyertakan unsur tanya jawab untuk mendapatkan informasi detail yang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>10</sup> Dengan menggunakan metode wawancara, peneliti memperoleh beberapa data melalui komunikasi langsung (Tanya jawab lisan) dengan partisipan penelitian

Wawancara dapat terstruktur atau tidak terstruktur.<sup>11</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk lebih memfokuskan topik

---

<sup>8</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016), 308.

<sup>9</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 168.

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 17.

<sup>11</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016), 73-74.

penelitian terkait peran guru kelas sebagai fasilitator untuk meningkatkan karakter rasa ingin tahu siswa.

Mengenai peran guru kelas sebagai fasilitator dalam meningkatkan rasa ingin tahu siswa, peneliti mewawancarai orang-orang yang berperan dalam pembentukan karakter siswa di madrasah. Yang akan menjadi tujuan dari metode wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah, peneliti mewawancarai kepala madrasah MIN 1 Demak untuk pengarah pertanyaan tentang peran guru kelas sebagai fasilitator untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran IPAS.
  - b. Guru kelas: Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai guru kelas MIN 1 Demak yang salah satunya adalah guru Kelas III, dan menanyakan tentang peran guru kelas sebagai pengajar siswa dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kelas kelas Guru berperan sebagai pembimbing siswa untuk memperkuat karakter ingin tahu siswa dalam pembelajaran IPAS.
  - c. Siswa, peneliti mewawancarai siswa yang dipilih secara acak. Selain itu, peneliti juga menanyakan kepada siswa tentang guru kelas mereka.
3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari sumber non-manusia.<sup>12</sup> Dokumentasi penelitian ini meliputi sejarah singkat, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, data guru dan peserta didik dan peran guru kelas sebagai fasilitator dalam meningkatkan sifat rasa ingin tahu peserta didik pada proses pembelajaran IPAS kelas IV di MIN 1 Demak tahun 2022/2023.

## G. Pengujian Keabsahan Data

Pengamatan penelitian kualitatif dapat disebut valid ketika tidak ada perbedaan antara materi dan hasil penelitian

---

<sup>12</sup> Syamsudin & Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 108.

dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Oleh karena itu, diperlukan uji validitas untuk mengetahui apakah informasi yang ditemukan valid atau tidak. Para peneliti menguji keakuratan data menggunakan teknik berikut:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti dapat memikirkan kembali penelitian mereka dengan memperluas pengetahuan mereka. Peneliti dapat kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara ulang dengan menggunakan sumber data yang ditemukan kembali atau baru.<sup>13</sup> Setelah observasi ini, peneliti menjalin hubungan yang baik dengan informan, agar informasi yang diberikan tidak tersembunyi. Peneliti dapat meninjau kembali data yang dikumpulkan untuk mengetahui apakah data tersebut benar atau tidak, memperluas pengamatan ini.

#### 2. Meningkatkan ketekunan

Pengamatan yang dilakukan dengan cermat, teliti dan terus menerus membuat peningkatan ketekunan. Dengan metode ini, rangkaian data dan kejadian dapat terekam secara pasti dan sistematis.

Membaca berbagai referensi buku atau hasil penelitian atau dokumentasi tentang hasil penelitian dapat meningkatkan ketekunan. Ini memberi para peneliti gambaran yang lebih luas sehingga mereka dapat memverifikasi kebenaran informasi yang ditemukan.

#### 3. Triangulasi

Triangulasi dipahami sebagai metode dan titik waktu yang berbeda untuk memverifikasi informasi dari semua sumber. Berbagai triangulasi digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### a. Triangulasi Sumber

Memverifikasi informasi melibatkan verifikasi kredibilitas informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber untuk memverifikasi keakuratan informasi

---

<sup>13</sup> Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Medi Enterprise, 2010), 94.



yang diperoleh.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, narasumber yang akan memberikan informasi kepada peneliti adalah kepala madrasah, guru kelas yang berperan sebagai sumber informasi, yang berperan sebagai mediator untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa, dan siswa yang bekerja sebagai sumber informasi.

b. Triangulasi Teknik

Tinjauan data menguji kredibilitas informasi yang diperoleh dari dua sumber data yang sama, namun teknik yang digunakan berbeda.<sup>15</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, kami melaksanakan triangulasi teknik kepada guru kelas.

c. Triangulasi waktu

Keandalan informasi biasanya sangat dipengaruhi oleh waktu. Data lebih valid dan kredibel ketika peneliti mewawancarai informan pada pagi hari karena informan masih tenang dan segar serta belum banyak mengalami masalah. Audit kemudian dapat dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda, menggunakan wawancara, observasi, atau teknik lain, untuk menguji kredibilitas data.

d. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi sangat penting bagi peneliti sebagai bukti dari informasi yang ditemukan. Dalam laporan penelitian, foto atau dokumen otentik harus ditambahkan pada informasi yang disajikan dalam laporan penelitian agar informasi tersebut lebih kredibel. Untuk mengkonfirmasi materi penelitian, peneliti melampirkan gambar atau foto yang diambil selama proses penelitian untuk mengkonfirmasi materi.

e. Mengadakan *member check*

Selama peninjauan data, kredibilitas data diperiksa dengan memberikan pemeriksaan

---

<sup>14</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016), 272-274.

<sup>15</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016), 274.

keanggotaan (*member check*) kepada informan. Untuk memungkinkannya untuk menentukan kecukupan informasi yang diberikan oleh informan. Dalam hal ini, pengecekan keanggotaan dilakukan melalui diskusi dengan produsen data.<sup>16</sup> Jika peneliti menemukan informasi tetapi informan tidak setuju, peneliti harus mengubah hasilnya agar sesuai dengan informasi informan.

Sesudah peneliti melakukan observasi dan wawancara terkait peran guru kelas sebagai fasilitator, peneliti melakukan *member check*. Kemudian peneliti mencoba memahami semua informasi yang diterima dan mewawancarai kepala madrasah dan guru kelas. Jika semua informasi cocok, dapat diasumsikan valid. Namun, jika pemahaman informasi tidak sesuai dengan kesepakatan antara pihak madrasah dan wali kelas, maka penelitian harus dilakukan ulang oleh peneliti.

## H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis dilakukan sebelum, selama, dan setelah kerja lapangan. Namun, selama proses turun ke lapangan dan pengumpulan data, fokusnya adalah pada analisis penelitian kualitatif.<sup>17</sup> Untuk mendapatkan data jenuh untuk penelitian kualitatif, diperlukan analisis data yang interaktif dan berkesinambungan. Analisis data melibatkan beberapa proses, antara lain:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam melakukan penelitian diperlukan pencatatan yang cermat dan detail, karena cukup banyak informasi yang diperoleh dari latihan, dan diakui bahwa informasi yang akan diperoleh lebih luas, lebih teliti dan agak lebih kompleks. Peneliti kemudian dapat menggunakan reduksi data untuk melakukan analisis data.<sup>18</sup> Peneliti dapat melakukan reduksi informasi jika dalam penelitiannya

---

<sup>16</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016), 274-276.

<sup>17</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016), 336.

<sup>18</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016), 338



telah ditemukan informasi yang masih belum diketahui, belum dikenali dan belum diketahui polanya.

2. *Data display* (penyajian data)

Representasi data merupakan langkah selanjutnya setelah reduksi data. Data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, dan hubungan antar kategori dalam penelitian kualitatif. Setelah mempresentasikan data, mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan setelah memahaminya, Anda dapat membuat rencana kerja lebih lanjut.<sup>19</sup> Dalam penelitian kualitatif, teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan informasi.

3. *Conclusion drawing/verification*

Menarik kesimpulan dan memverifikasinya adalah langkah selanjutnya yang harus diambil. Menemukan bukti yang kuat dan mendukung dalam pendataan selanjutnya akan mengubah kesimpulan awal yang hanya bersifat sementara,<sup>20</sup> Namun, jika sudah menemukan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan awal tersebut dapat disebut sebagai kesimpulan yang masuk akal.

---

<sup>19</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016), 249.

<sup>20</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Penerbit Alfabeta (Bandung, 2016), 345